

ABSTRAK

CERREN GUSTIAWATI PUTRI, 2023. **Pengaruh Aktivitas Industri Batik Terhadap Kualitas Air Irigasi Sekunder Sukamandi di Kampung Ciroyom Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh industri batik yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas air irigasi sekunder. Adanya pemanfaatan air irigasi sekunder sukamandi sebagai sumber air dalam aktivitas industri batik perlu dilakukannya uji laboratorium terhadap air irigasi pada bagian *upstream* dan pada bagian *downstream* atau setelah adanya aktivitas industri batik. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari pemilik industri batik, tenaga pekerja yang bekerja di industri batik dan tenaga pekerja dibidang pengendalian pencemaran dan penataan hukum lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh industri batik diantaranya yaitu mengumpulkan bahan baku membatik yang terdiri dari kain mori, lilin batik dan zat warna batik, kemudian aktivitas pelekatan lilin batik, pewarnaan, pelepasan lilin dan penyelesaian yang terdiri dari pencucian kain batik, penjemuran dan pemasaran produk. Selain itu juga hasil uji laboratorium terhadap sampel air irigasi sekunder sukamandi dapat mempengaruhi terhadap kualitas air irigasi sekunder sukamandi terutama dalam parameter fisika mengenai kandungan warna mengalami peningkatan pada bagian *downstream* irigasi, kemudian pada parameter kimia yaitu Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) dan pada parameter biologi terhadap kandungan total coliform mengalami peningkatan dibagian *downstream* irigasi sekunder sukamandi.

Kata kunci : *Aktivitas Industri, Batik, Kualitas Air.*

ABSTRACT

CERREN GUSTIAWATI PUTRI, 2023. *The Influence of Batik Industry Activity on the Quality of Sukamandi Secondary Irrigation Water in Ciroyom Village, Nagarasari Village, Cipedes District, Tasikmalaya City. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

This research was conducted to find out how the activities carried out by the batik industry can affect the quality of secondary irrigation water. With the utilization of Sukamandi secondary irrigation water as a source of water in batik industrial activities, it is necessary to carry out laboratory tests on irrigation water in the upstream and downstream sections or after batik industrial activities. The research method used is descriptive method. The population and sample in this study consisted of batik industry owners, workers working in the batik industry and workers in the field of pollution control and environmental law management. The results showed that the activities carried out by the batik industry included collecting batik raw materials consisting of mori cloth, batik wax and batik dyes, then activities of sticking batik wax, coloring, removing wax and finishing which consisted of washing batik cloth, drying and product marketing. In addition, the results of laboratory tests on samples of Sukamandi secondary irrigation water can affect the quality of Sukamandi secondary irrigation water, especially in terms of physical parameters regarding color content, which increases in the downstream irrigation section, then in chemical parameters, namely Chemical Oxygen Requirement (COD) and in biological parameters of The total coliform content increased in the downstream section of Sukamandi secondary irrigation.

Keywords : *Industrial Activity, Batik, Water Quality.*